

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,
Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2021)					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	11,834,625	-	-	-	-	11,834,625
2 Modal sesuai POJK KPMM	11,834,625	-	-	-	-	11,834,625
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21,987,820	17,030,374	38,628	17,485		36,857,597
5 Simpanan dan pendanaan stabil	21,961,240	11,795,706	22,494	5,465		32,095,933
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	26,580	5,234,669	16,134	12,020		4,761,664
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	21,528,203	16,535,899	432	5,325		18,510,453
8 Simpanan operasional	21,528,203	1,521	-	-		10,764,862
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	16,534,378	432	5,325		7,745,591
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :						
12 NSFR liabilitas derivatif						
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	13,452	337,894	317,431		486,378
14 Total ASF						67,689,053

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2021)					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR						1,005,977
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	131,689	-	-	-		65,845
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	25,935,035	2,488,311	36,113,100		35,753,156
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	19,362,612	-	-		1,936,261
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,989,366	9,697	396,703		849,956
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,834,984	2,199,269	33,203,532		30,240,129
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	405	-	43,005		28,156
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	202	1,515	7,968		7,631
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,048	16,613	2,071,167		1,356,089
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,744,417	261,218	390,725		1,334,934
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-		-
26 Aset lainnya :	2,030	31,787	24,945	3,123,992		3,182,754
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-					-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)						-
29 NSFR aset derivatif						-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin						-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,030	31,787	24,945	3,123,992		3,182,754
32 Rekening Administratif				4,246,108		30,413
33 Total RSF						40,038,145
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						169.06%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Maret 2021

ANALISIS SECARA INDIVIDU	
1.	NSFR per Maret 2021 sebesar 169.06%, naik secara mtm dan triwulanan masing-masing sebesar 9.35% dari Februari 2021, dan sebesar 8.73% dari bulan Desember 2020 (160.33%).
2.	Nilai tertimbang dari <i>Available Stable Fund</i> (ASF) secara mtm naik sebesar 2.06% dan triwulanan naik sebesar 6.45%. Secara mtm → sisi ASF meningkat disebabkan kenaikan Simpanan dari nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & Kecil serta Pendanaan dari Nasabah Korporasi Secara triwulanan → peningkatan ASF > RSF, masing-masing sebesar 6.45% dan 0.96%
3.	<i>Required Stable Fund</i> (RSF) mengalami penurunan secara mtm sebesar 3.59% dan naik secara triwulanan sebesar 0.96% Secara mtm → RSF turun salah satunya disebabkan turunnya Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional. Secara triwulanan → terdapat kenaikan terbesar yakni pada komponen HQLA sebesar 27.14%